

ABSTRAK

Dahlia Ardhani, NIM 126103201030, Problematika Yuridis Antara *Criminal Code Of The South Korean* dan *Personal Information Protection Act* Terhadap Perilaku *Sasaeng* Fans Idol Korea, Jurusan Hukum Tata Negara, UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung, 2024, Pembimbing: Ahmad Gelora Mahardika, S.IP., M.H.

Kata Kunci: Problematika yuridis, *Criminal Code Of The South Korean*, *Personal Information Protection Act*, *sasaeng*.

Penelitian ini dilatar belakangi adanya kasus penguntitan oleh *sasaeng* fans kepada idol Korea Selatan yang semakin lama semakin ekstrim, sehingga penelitian ini dimaksudkan sebagai bahan bacaan terkait peraturan mana saja yang dilanggar oleh *sasaeng* fans terhadap idol Korea serta memahami terkait politik hukum seperti apa yang menurut Korea Selatan ideal dalam pengaturan terkait kasus *sasaeng* fans idol Korea.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: 1) Apa saja peraturan yang mengatur tentang perilaku *sasaeng* fans idol Korea ? 2) Bagaimana politik hukum ideal terkait pengaturan *sasaeng* fans dalam sistem hukum Korea Selatan ? Adapun tujuan dari penelitian ini adalah: 1) Menggali dan menganalisis mengenai peraturan mana saja yang dapat diberlakukan pemerintah Korea Selatan terhadap pelanggaran privasi oleh *sasaeng* fans idol Korea 2) Menggali dan menganalisis mengenai politik hukum yang ideal terkait pengaturan *sasaeng* fans idol Korea dalam sistem hukum Korea Selatan.

Metode penelitian yang digunakan penulis adalah metode kuantitatif dan diskriptif. Tehnik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kasus dan pendekatan peraturan perundang-undangan. Sedangkan tehnik analisis data dan bahan hukum menggunakan penalaran hukum yang logis dan sistematis, yang bertumpu pada logika dan dibuatlah opini hukum.

Hasil pembahasan ini menunjukkan bahwa: 1) Pada peraturan perundang-undangan Korea Selatan yang mengatur tentang *sasaeng* masih terdapat beberapa pasal yang tidak diatur tindakannya. Selain daripada itu, terdapat beberapa pasal dalam peraturan perundang-undangan Korea Selatan yang memiliki otoritas melebihi undang-undang yang berada di atasnya yang menimbulkan terjadinya antinomi atau benturan norma dari masing-masing peraturan yang membuat peraturan perundang-undangan tersebut nampak bermakna kabur. 2) Regulasi peraturan perundang-undangan Korea Selatan masih perlu dilakukan pembaruan dan

penerbitan peraturan baru yang mengatur terkait kebebasan hak asasi manusia. Kemudian diperlukan adanya penambahan tugas pada komisi yang berkaitan dengan data pribadi dan hak asasi manusia untuk dapat menanggulangi kegagalan privasi baik data dan kehidupan bermasyarakat yang ada di Korea Selatan.

This research was motivated by cases of stalking by sasaeng fans of idols South Korea is increasingly becoming more extreme, so this research is intended as reading material regarding which rules are violated by sasaeng fans Korean idols and understand what kind of legal politics South Korea thinks is ideal in arrangements related to the case of sasaeng fans of Korean idols.

The problem formulation in this research is: 1) What are the regulations governing Sasaeng behavior of Korean idol fans? 2) What is the ideal legal politics regarding regulation? sasaeng fans in the South Korean legal system? The aims of this research are: 1) Explore and analyze which regulations can be enforced South Korean government against violations of privacy by sasaeng fans of Korean idols 2) Explore and analyze ideal legal politics regarding sasaeng regulation Korean idol fans in the South Korean legal system.

The research method used by the author is quantitative and descriptive. Technique Data collection used in this research is a case approach and legislative regulatory approach. Meanwhile, data analysis techniques and legal materials uses logical and systematic legal reasoning, which relies on logic and a legal opinion is made.

The results of this discussion show that: 1) On Korean laws and regulations In the South which regulates sasaeng there are still several articles that are not regulated his actions. Apart from that, there are several articles in the statutory regulations South Korean invitation which has authority beyond existing laws above which gives rise to antinomies or clashes of norms between each regulations that make these laws and regulations appear to have a vague meaning. 2) South Korean legal regulations still need to be updated and the issuance of new regulations governing human rights freedoms. Then It is necessary to add additional duties to the commission relating to personal data and rights human rights to be able to overcome privacy failures for both data and life society in South Korea.

كان الدافع وراء هذا البحث هو حالات المطاردة التي قام بها معجبو الأصنام الساسينغ أصبحت كوريا الجنوبية أكثر تطرفاً على نحو متزايد، لذا فإن هذا البحث هو المقصود كمواد للقراءة بخصوص القواعد التي ينتهكها معجبو الساسينغ الأصنام الكورية وفهم نوع السياسة القانونية التي تعتقد كوريا الجنوبية أنها مثالية في الترتيبات المتعلقة بقضية معجبي الساسينغ للأصنام الكورية.

وصياغة المشكلة في هذا البحث هي: (1) ما هي الضوابط المنظمة لذلك سلوك الساسينغ لمشجعي الأيدولز الكوريين؟ (2) ما هي السياسة القانونية المثالية فيما يتعلق بالتنظيم؟ المشجعين *sasaeng* في النظام القانوني في كوريا الجنوبية؟ أهداف هذا البحث هي: (1) استكشاف وتحليل اللوائح التي يمكن تنفيذها حكومة كوريا الجنوبية ضد انتهاكات الخصوصية من قبل محبي الساسينغ للأصنام الكورية (2) استكشاف وتحليل السياسات القانونية المثالية فيما يتعلق بتنظيم الساسينغ معجبو المعبود الكوري في النظام القانوني في كوريا الجنوبية.

طريقة البحث التي يستخدمها المؤلف هي الكمية والوصفية. تقنية جمع البيانات المستخدمة في هذا البحث هو نهج الحالة و النهج التنظيمي التشريعي. وفي الوقت نفسه، تقنيات تحليل البيانات والمواد القانونية يستخدم الاستدلال القانوني المنطقي والمنهجي الذي يعتمد على المنطق والمنطق يتم إبداء الرأي القانوني.

تظهر نتائج هذه المناقشة ما يلي: (1) فيما يتعلق بالقوانين واللوائح الكورية في الجنوب الذي ينظم الساسينغ، لا تزال هناك العديد من المواد التي لا تخضع للتنظيم أفعاله. وبصرف النظر عن ذلك، هناك العديد من المواد في اللوائح القانونية دعوة كوريا الجنوبية لها سلطة تتجاوز القوانين الحالية أعلاه مما يؤدي إلى تناقضات أو تضارب في المعايير بين كل منهما اللوائح التي تجعل هذه القوانين واللوائح تبدو ذات معنى غامض. (2) ولا تزال اللوائح القانونية في كوريا الجنوبية بحاجة إلى التحديث وإصدار لوائح جديدة تحكم حريات حقوق الإنسان. ثم من الضروري إضافة واجبات إضافية إلى اللجنة فيما يتعلق بالبيانات والحقوق الشخصية

حقوق الإنسان لتكون قادرة على التغلب على إخفاقات الخصوصية لكل من البيانات والحياة
المجتمع في كوريا الجنوبية.